

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dalam pembahasan di bab-bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai jawaban terhadap permasalahan penelitian ini. Di antaranya sebagai berikut:

1. Kharisma KH. Moch. Imam Chambali meliputi beberapa kategori. *Pertama*, sebagai da'i/juru dakwah. KH. Moch. Imam Chambali di pandang sebagai da'i yang dapat menciptakan karakter ceramah dengan model dan gaya serta variasi yang efektif dan selalu sesuai dengan apa yang dikehendaki mad'u, Sehingga ceramah beliau efektif dan mudah diterima oleh berbagai kalangan mad'u. *Kedua*, sebagai kyai. KH. Moch. Imam Chambali diyakini sebagai sosok/figur yang akan menjadi penerang dan tokoh teladan bagi masyarakat Jemursari Utara Wonocolo Surabaya. Beliau dipandang masyarakat sebagai Kyai yang *Mukhlis*, kharismanya memancar dari jiwa Kyai yang *Mukhlis* tersebut. *Ketiga*, sebagai tokoh masyarakat, KH. Moch. Imam Chambali dinilai sebagai tokoh pengayom yang dapat membimbing dan mengarahkan masyarakatnya, tidak hanya dalam soal agama melainkan disemua aspek kehidupan. Posisinya beliau di tengah masyarakat selain sebagai penerang dan penunjuk terhadap jalan yang benar, juga sebagai sumber butir-butir hikmah dan nilai-nilai Islam dalam menjalani makna hidup di dunia lebih-lebih di akherat kelak.

Keempat, sebagai pemimpin Umat. KH. Moch. Imam Chambali di pandang sebagai pemimpin yang dapat mewarnai lingkungan masyarakatnya. Setiap tutur kata beliau yang mengandung nilai-nilai dan mutiara hikmah selalu di dengar dan diperhatikan oleh masyarakat sekitar.

2. Ada dua Pola pembentukan kharisma, *Pertama*, di pandang dari sudut perilaku sosial, seperti berlaku adil, jujur, amanah dan bertanggung Jawab, dan perilaku-perilaku yang diikat dengan komitmen atau norma-norma manajemen seperti kharisma sorang pemimpin. *Kedua*, dilihat dari sudut perilaku Spiritual, seperti riyadhoh, berpuasa, berdzikir dan berbagai ritual yang lain. Kedua pola tadi sangat menentukan pembentukan kharisma. Terkait dengan bagaimana timbulnya kharisma da'i atau kharisma Kyai, maka timbulnya kharisma da'i/Kyai itu dibentuk secara kompleks, yaitu kedua pola tadi sekaligus mendoninasi pembentukan kharisma Kyai/da'i. Adapun kharisma KH. Moch. Imam Chambali, timbulnya disebabkan beberapa faktor. Di antaranya:
 - (a) Faktor Tirakat/Riyadhoh
 - (b) Faktor Guru Spiritual
 - (c) Faktor Kepribadian
 - (d) Faktor Keturunan Keluarga
 - (e) Faktor Kemampuan Berdakwah

B. Saran

Dalam bagian ini relevan kiranya disampaikan beberapa saran dan masukan yang mungkin berguna bagi masyarakat luas, akademisi dan juru dakwah yang antara lain:

1. Bagi masyarakat Jemursari Utara yang jumlah penduduknya tergolong padat dan mayoritas pemeluk agama islam, hendaklah tetap menjaga tatanan agama dengan melaksanakan apa yang diperintahkan Syari'at agama Islam. Sudah menjadi kewajiban kita bersama sebagai umat Islam untuk senantiasa saling mengingatkan kepada jalan yang diridho'i oleh Allah SWT.
2. Bagi masyarakat luas, dalam melaksanakan program kegiatan keagamaan tidak hanya sekedar mengikutinya, akan tetapi hendaknya ada pengamalan dari apa yang diperoleh, sehingga ilmu yang didapat bermanfaat untuk baik untuk dirinya sendiri, lebih-lebih diamalkan untuk orang lain sebagai bekal didunia dan akhirat kelak.
3. Demikian juga halnya bagi juru dakwah/da'i dimanapun berada untuk lebih meningkatkan diri dengan menggembleng mental Spiritual agar supaya di dalam jiwanya terbentuk sebuah kekuatan kharisma murni sebagai anugerah pemberian dari Allah SWT. Sehingga dalam memberi pengaruh yang positif kepada orang lain, benar-benar dapat tercapai secara maksimal serta selalu mempersiapkan dan memperdalam ilmu pengetahuan, baik pengetahuan agama termasuk keilmuan dakwah maupun pengetahuan umum. Agar supaya dalam memberikan pesan-pesan dakwah kepada para mad'unya benar-benar bisa seefektif mungkin sehingga dakwahnya mudah diterima hingga terjadi suatu perubahan yang positif di masyarakat.